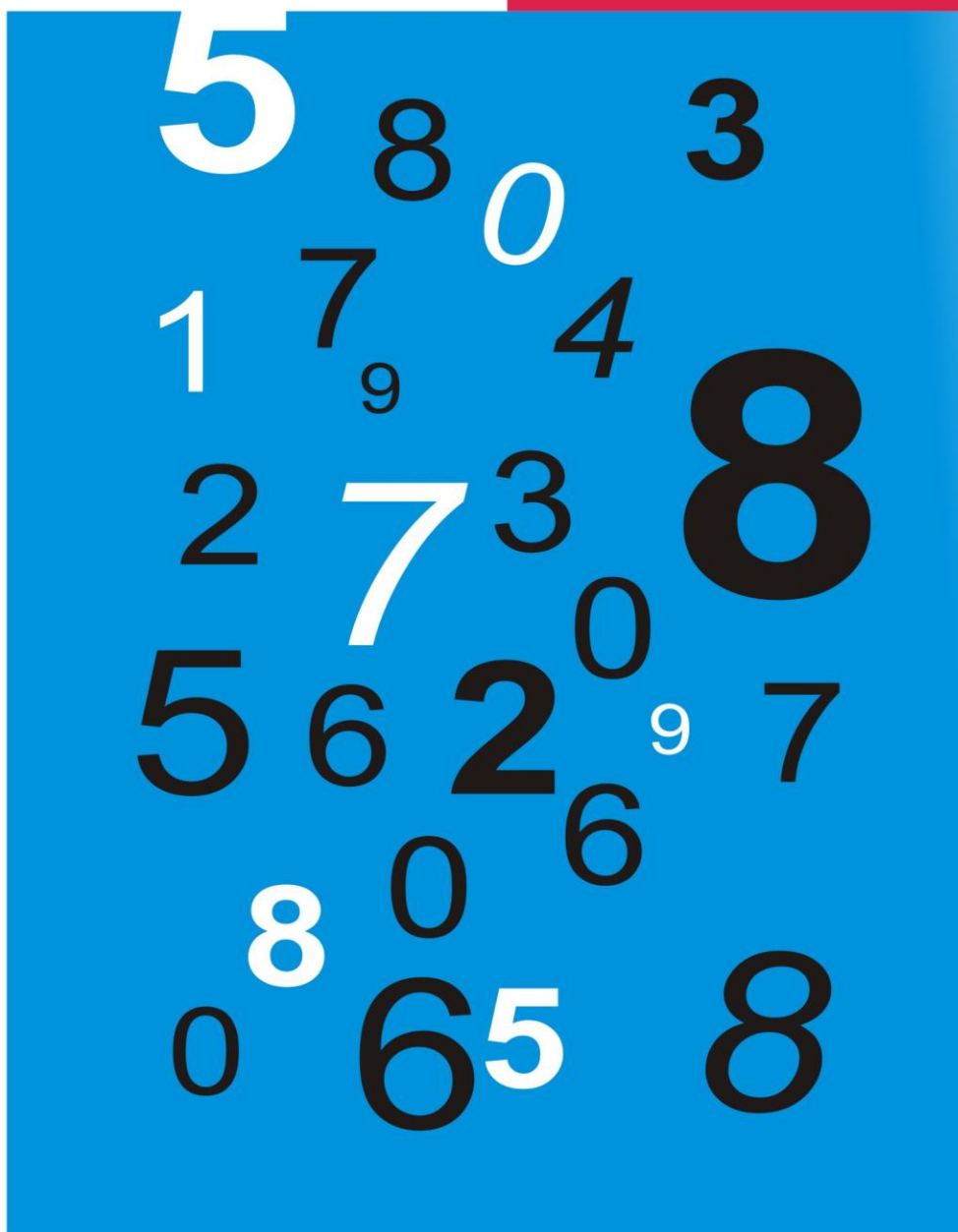


eduMATH

JURNAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Volume 7. Nomor 1. Pebruari 2019



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
STKIP PGRI Jombang

REDAKSI

Penanggung jawab :

1. Dr. Munawaroh, M.Kes
2. Dr. Heny Sulistyowati, M.Hum
3. Dr. Nurwiani, M.Si
4. Dr. Nanik Sri Setyani, M.Si

Redaksi:

Ketua : Ir. Slamet Boediono, M.Si.
Sekretaris : Abd. Rozak, S.Pd., M.Si
Safiil Maarif, M.Pd

Reviewer : Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd (Bidang Pendidikan Matematika)
Nahlia Rahmawati, M.Si (Bidang Matematika)

Mitra Bestari :

Dr. Warly, M.Pd (Universitas Ronggolawe Tuban)

Dr. Iis Holisin, M.Pd (Universitas Muhammadiyah Surabaya)

Penerbit :

Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

Alamat :

Program Studi Pendidikan Matematika
Kampus STKIP PGRI Jombang
Jln. Pattimura III/20 Jombang, Telp : (0321)861319
p.matematika.stkipjb@gmail.com

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kami sehingga kami berhasil menerbitkan jurnal “*eduMATH*” volume 7 Nomor 1 edisi Pebruari 2019.

Penerbitan jurnal “*eduMATH*” ini untuk memfasilitasi dosen program studi pendidikan matematika, guru matematika, dan mahasiswa pendidikan matematika agar dapat mempublikasikan hasil karya yang dihasilkan. Jurnal ini berisikan tentang artikel yang membahas tentang matematika dan pendidikan matematika.

Kami menyadari bahwa jurnal “*eduMATH*” ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat konstruktif selalu kami harapkan demi kesempurnaan jurnal ini.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada Mitra Bestari dan semua pihak yang telah berperan serta dalam penerbitan jurnal “*eduMATH*” ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai segala usaha kita. Amin.

DAFTAR ISI

IDENTIFIKASI SOAL TIPE *HIGHER ORDER THINKING SKILLS* (HOTS) PADA BUKU MATEMATIKA MATERI PERSAMAAN DAN PERTIDAKSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL

Aisyah Nurul Rahmah¹, Lica Perta Juliyas Muharni²

^{1,2} Jurusan Pendidikan Matematika, FKIP Universitas Riau

1 - 8

ANALISIS SOAL TIPE *HIGHER ORDER THINKING SKILL* (HOTS) PADA BUKU MATEMATIKA SISWA MATERI BANGUN RUANG SISI DATAR

Lica Perta Juliyas Muharni¹, Aisyah Nurul Rahmah², Sugianto³

^{1,2,3} Jurusan Pendidikan Matematika, FKIP Universitas Riau

9 - 17

ANALISIS KEMAMPUAN REPRESENTASI MATEMATIS SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL PERSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL

Fanny Hayati¹, Junitasari², Sugianto³

^{1,2,3} Program Pasca Sarjana Pendidikan Matematika, FKIP Universitas Riau

18 - 27

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TREFFINGER* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII-B SMP NEGERI 2 PATIANROWO

Helmy Fathoni

STKIP PGRI Jombang

28 - 34

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN METAKOGNITIF DALAM UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI BILANGAN MTs AL-IKHLAS JOGOROTO

Fatma Nur Fitria¹, Abd. Rozak²

STKIP PGRI Jombang

35 - 42

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH*

Lutfiana Indra Andayani

STKIP PGRI Jombang

43 - 51

PENGARUH METODE PENEMUAN TERBIMBING (*GUIDED DISCOVERY*) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 JATIREJO TAHUN AJARAN 2018/2019

Dewi Sholichati Nur Jannah

52 - 56

STKIP PGRI Jombang

PENERAPAN *REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION* (RME) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA MATERI PECAHAN KELAS VI SDN WATES 6 KOTA MOJOKERTO

Ikatwaty Nur Hartiningrum

57 - 63

SDN Wates 6 Kota Mojokerto

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM POSING KELAS V SDN 3 TAMANSARI BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Wasingah B

SDN 3 Tamansari Banyuwangi

64 - 72

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF DENGAN PENDEKATAN STRUKTUR KELAS V SDN 6 DASRI KEC TEGALSARI .KAB. BANYUWANGI TAHUN AJARAN 2016-2017

Sulasi

SDN 6 DASRI Tegalsari Banyuwangi

73 - 79

PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAMS GAMES TOURNAMENT* (TGT) SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA POKOK BAHASAN PELUANG KELAS IX B SMP NEGERI 1 KOTA MOJOKERTO TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Sri Indah Wahyu Astuti

SMPN 1 Kota Mojokerto

80 - 88

PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* DENGAN *FLASH CARD*

Endah Suarma'iyah

STKIP PGRI Jombang

89 - 95

KETENTUAN PENULISAN

1. Artikel yang dimuat dalam jurnal meliputi naskah tentang hasil penelitian, gagasan konseptual, kajian teori, aplikasi teori dan tinjauan kepustakaan tentang pendidikan Matematika.
2. Naskah belum diterbitkan dalam jurnal dan media cetak lain.
3. Naskah merupakan karya orisinal, bebas dari plagiasi dan mengikuti etika penulisan.
4. Segala sesuatu yang menyangkut perijinan pengutipan, penggunaan *software* untuk pembuatan naskah atau ihwal lain yang terkait dengan HAKI yang dilakukan oleh penulis artikel, berikut konsekuensi hukum yang mungkin timbul karenanya menjadi tanggung jawab penulis naskah.
5. Semua naskah ditelaah oleh mitra bestari yang ditunjuk oleh penyunting menurut bidang kepakarannya. Penulis diberikan kesempatan untuk melakukan revisi naskah atas dasar saran dari mitra bestari atau penyunting. Kepastian pemuatan naskah atau penolakan akan diberitahukan secara tertulis.
6. Ketentuan penulisan naskah:
 - a. Naskah ditulis dengan 1.5 spasi, kertas A4, panjang 10-20 halaman.
 - b. Berkas naskah ditulis dalam microsoft word, dan diserahkan melalui email p.matematika.stkipjb@gmail.com dan konfirmasi ke redaksi setelah pengiriman.
 - c. Sistematika penulisan :
 - 1). Hasil penelitian
 - a) Judul; b) Nama penulis; c) Abstrak; d) Kata kunci; e) Pendahuluan; f) Metode penelitian; g) Hasil penelitian; h) Pembahasan; i) Simpulan dan saran; j) Daftar rujukan
 - 2). Hasil non penelitian
 - a) Judul; b) Nama penulis; c) Abstrak; d) Kata kunci; e) Pendahuluan; f) Bahasan Utama; g) Penutup atau Simpulan; h) Daftar rujukan

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF DENGAN PENDEKATAN STRUKTUR KELAS V SDN 6 DASRI KEC TEGALSARI .KAB. BANYUWANGI TAHUN AJARAN 2016-2017

Sulasi

SDN 6 DASRI Tegalsari Banyuwangi
sulasi@gmail.com

Abstrak: Dalam pembelajaran matematika sangat diperlukan strategi pembelajaran yang tepat yang dapat melibatkan siswa seoptimal mungkin baik secara intelektual maupun emosional. Karena pengajaran matematika menekankan pada keterampilan proses kelas dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain adalah guru dan siswa. Selain menguasai materi seorang guru juga dituntut untuk menguasai strategi-strategi penyampaian materi tersebut, cara guru menciptakan suasana kelas akan berpengaruh terhadap respon siswa dalam proses pembelajaran. Model Pembelajaran Kooperatif adalah salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktifitas siswa, meningkatkan interaksi, meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran dan akan meningkatkan motivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu pendekatan dari model pembelajaran kooperatif adalah pendekatan struktural, pada pendekatan ini memberikan pemecahan pada penggunaan struktur yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Diharapkan siswa bekerja sama dan saling membantu dalam kelompok kecil dan lebih pada penghargaan kooperatif dan penghargaan individu. Tujuan diadakan penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah untuk mengetahui hasil belajar matematika melalui pembelajaran kooperatif dengan pendekatan struktur. Penelitian tindakan ini dilakukan dalam 3 siklus. Dari hasil tindakan yang dilakukan terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dengan mencapai standar ideal. Dari 56,5 % pada Siklus 1, dapat meningkat pada siklus 2 menjadi 69,5 % dan siklus 3 mencapai 85,5 %, dan secara klasikal telah mencapai ketuntasan. Hasil penelitian tindakan ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan struktur dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV dengan ketuntasan mencapai 100 %, dengan demikian penerapan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan struktur efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pelajaran matematika di SDN 6 Dasri Kec Tegalsari Kab Banyuwangi

Kata Kunci: *Hasil Belajar, Pembelajaran Matematika di SD, Pembelajaran Kooperatif dengan Pendekatan Struktur.*

PENDAHULUAN

Matematika sangat besar pengaruhnya untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu matematika juga berperan penting dalam usaha menciptakan manusia yang berkualitas sehingga pembelajaran matematika perlu mendapat perhatian besar dalam dunia pendidikan di segala jenjang

pendidikan mulai dari SD sampai di tingkat SMA. Dalam pembelajaran matematika, sangat diperlukan strategi pembelajaran yang tepat yang dapat melibatkan siswa seoptimal mungkin baik secara intelektual maupun emosional. Karena pengajaran matematika menekankan pada keterampilan proses kelas dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain

adalah guru dan siswa. Selain menguasai materi seorang guru juga dituntut untuk menguasai strategi-strategi penyampaian materi tersebut, cara guru menciptakan suasana kelas akan berpengaruh terhadap respon siswa dalam proses pembelajaran. Apabila guru berhasil menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga siswa termotivasi ikut aktif dalam belajar akan memungkinkan terjadi peningkatan hasil belajar.

Guru di SDN 6 Dasri Tegalsari Banyuwangi tidak puas dalam hasil pembelajaran. Dari hasil ulangan semester diperoleh nilai rata-rata ketuntasan hanya mencapai 5 siswa (20 %) dari 20 siswa yang telah mencapai (KKM). Hambatan yang ditemui antara lain adalah kelas selalu pasif, motivasi siswa untuk belajar sangat rendah dan sangat sulit untuk menimbulkan interaksi baik antara siswa dengan siswa antar kelompok maupun antara siswa dengan guru, sehingga kelas selalu didominasi oleh guru. Berdasarkan kenyataan yang ada maka peneliti selaku guru di SDN 6 Dasri Tegalsari . mengadakan Penelitian Tindakan Kelas untuk memperbaiki strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan aktifitas siswa akan meningkat sehingga meningkatkan prestasi matematika kelas V SDN 6 Dasri Tegalsari Banyuwangi. Salah satu model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar siswa adalah melalui pembelajaran kooperatif. dengan pendekatan struktur

Model Pembelajaran Kooperatif adalah salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktifitas siswa, meningkatkan interaksi, Individu, kelompok meningkatkan penguasaan terhadap materi sehingga meningkatkan prestasi siswa dalam pelajaran Matematika.

Salah satu pendekatan dari model pembelajaran Kooperatif adalah Pendekatan Struktural yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. dengan 2 pendekatan tersebut diharapkan siswa bekerja sama ,saling membantu dalam kelompok kecil dan lebih pada penghargaan kooperatif dan penghargaan individu.

Pendekatan struktural dikembangkan oleh Spencer Kagen (Kagen, 1993) yang terdiri dari dua macam struktur yang terkenal yaitu *Think–Pair Share* (TPS) dan *Numbered–Head Together* (NHT). Penelitian tindakan kelas ini menggunakan TPS. Menurut Ibrahim (2000) TPS memiliki prosedur yang ditetapkan secara eksplisit untuk memberi siswa waktu yang lebih banyak untuk berpikir, menjawab dan saling memberikan satu sama lain.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian PTK. Dalam satu siklus penelitian terdiri dari 4 komponen yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Jika pada siklus I belum didapatkan hasil yang diharapkan, maka

penelitian dilanjutkan ke siklus II. Hasil refleksi pada siklus I diperbaiki pada siklus II,

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 6 Dasri Tegalsari . Banyuwangi tahun pelajaran 2016- 2017. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan dikelas V hasil belajar dalam pelajaran matematika masih rendah. Siswa merasa kesulitan dalam belajar sehingga siswa kurang respon terhadap pembelajaran di kelas. PTK dilakukan di SDN 6 Dasri Tegalsari . Banyuwangi adalah siswa kelas V dengan jumlah 20 siswa)

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan selama 3 siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 1, LKS 1, soal tes formatif 1 dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi pengelolaan pembelajaran. Proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data

hasil penelitian pada siklus I. adalah sebagai berikut :

Tabel 1 : Daftar Nilai Tes Pelajaran Matematika Siklus I (sebelum diberi tindakan)

No.	Nama	Skor	Keterangan
1	Am	40	TT
2	And	50	TT
3	Ast	70	T
4	Bd	50	TT
5	Buc	50	TT
6	Bud	50	TT
7	Dar	50	TT
8	Jw	50	TT
9	Kur	70	T
10	Kar	60	TT
11	Las	60	TT
12	Lar	50	TT
13	Las	50	TT
14	Mu	50	TT
15	Mu	70	T
16	Nu	60	TT
17	Ru	60	TT
18	Su	50	TT
19	Su	70	T
20	Yan	70	T
Jumlah Total		1130	
Rata- rata kelas		56.5	
Skor Maksimum Individu		100	
Skor Maksimum Kelas		2000	
Tuntas			5
Tidak Tuntas			15

Siklus II

Perencanaan tindakan II berisi rencana tindakan yang akan dilakukan, sesuai dengan hasil refleksi tindakan I, sehingga saat pelaksanaan tindakan tidak mengalami hambatan. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 2, soal tes formatif II dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif II dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes formatif II. Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut.

Tabel 2 : Daftar Nilai Tes Pelajaran Matematika Siklus II (setelah diberi tindakan)

No.	Nama	Skor	Keterangan
1	Am	70	T
2	And	60.	TT
3	Ast	80	T
4	Bd	70	T
5	Buc	70	T
6	Bud	60	TT

7	Dar	70	T
8	Jw	70	T
9	Kur	60.	TT
10	Kar	80	T
11	Las	70	T
12	Lar	60	TT
13	Las	60	TT
14	Mu	60.	TT
15	Mu	80	T
16	Nu	70	T
17	Ru	60.	TT
18	Su	80	T
19	Su	80	T
20	Yan	80	T
Jumlah Total		1390	
Rata- rata kelas		69,5	
Skor Maksimum Individu		100	
Skor Maksimum Kelas		2000	
Tuntas			13
Tidak Tuntas			7

Siklus III

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 3, soal tes formatif 3 dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus II, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus II tidak terulang lagi pada siklus III. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada akhir proses belajar mengajar

siswa diberi tes formatif III dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes formatif III. Adapun data hasil penelitian pada siklus III adalah sebagai berikut.

Tabel 3 : Daftar Nilai Tes Pelajaran Matematika Siklus III (setelah diberi tindakan)

No.	Nama	Skor	Keterangan
1	Am	80	T
2	And	80	T
3	Ast	90	T
4	Bd	80	T
5	Buc	90	T
6	Bud	80	T
7	Dar	90	T
8	Jw	80	T
9	Kur	90	T
10	Kar	80	T
11	Las	90	T
12	Lar	80	T
13	Las	80	T
14	Mu	80	T
15	Mu	90	T
16	Nu	90	T
17	Ru	80	T
18	Su	90	T
19	Su	90	T
20	Yan	100	T
Jumlah Total		1710	
Rata- rata kelas		85.5	

Skor Maksimum Individu	100	
Skor Maksimum Kelas	2000	
Tuntas		20
Tidak Tuntas		0

Analisis Hasil Kegiatan

Analisis Data Deskriptif Kuantitatif

1. Pencapaian hasil belajar siswa sebelum

$$\text{diberi tindakan} : = \frac{1130}{2000} \times 100\% = 56,5\%$$

2. Pencapaian hasil belajar siswa setelah diberi tindakan pengelompokan siswa berdasarkan nomor panggilan (acak berdasarkan tempat duduk)

$$= \frac{1390}{2000} \times 100\% = 69,5\%$$

3. Pencapaian hasil belajar siswa setelah diberi tindakan pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan akademik

$$= \frac{1710}{2000} \times 100\% = 85,5\%$$

Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa: Terjadi peningkatan prestasi setelah diberi tindakan yaitu 56,5 % menjadi 69,5 % . ada kenaikan sebesar = 13 %. Dari sebelum tindakan untuk (siklus 1) dan setelah tindakan sampai dengan (siklus 2) 56,5 % menjadi 69,5 %, dan dari (siklus 2) ke (siklus 3) juga ada peningkatan sebanyak 85,5 % -69,5 % = 16,%.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Ketuntasan hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan

pembelajaran kooperatif dengan pendekatan struktur memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I, II, III) yaitu; 56,5 % ; 69,5 % ; 85,5 %. Pada siklus III ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

2. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran kooperatif dengan pendekatan struktur dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

3. Aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran kooperatif dengan pendekatan struktur yang paling dominan adalah bekerja dengan menggunakan alat/media, mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru, dan diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dapat dikategorikan aktif. Sedangkan untuk aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-

langkah pembelajaran kooperatif dengan pendekatan struktur dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang muncul di antaranya aktivitas membimbing dan mengamati siswa dalam mengerjakan kegiatan pembelajaran, menjelaskan, memberi umpan balik/evaluasi/tanya jawab di mana prosentase untuk aktivitas di atas cukup besar.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka hasil belajar siswa untuk pelajaran matematika menerapkan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan struktur hasilnya sangat baik. Hal itu tampak pada pertemuan pertama dari 20 siswa yang hadir pada saat penelitian ini dilakukan nilai rata rata mencapai ; 56,5 % ; 69,5 % ; 85,5 %. Dari analisis data di atas bahwa pembelajaran kooperatif dengan pendekatan struktur diterapkan pada pelajaran matematika kelas V, yang berarti proses kegiatan belajar mengajar lebih berhasil dan dapat meningkatkan prestasi belajar khususnya pada siswa kelas V di SDN 6 Dasri Tegalsari Banyuwangi, oleh karena itu diharapkan kepada para guru SD dapat melaksanakan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan struktur di kelas V.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis

yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pembelajaran kooperatif dengan pendekatan struktur memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN 6 Dasri Tegalsari . Banyuwangi yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu ;56,5 % (siklus I) ;69,5 % (siklus II) ; 85,5% (siklus III).
2. Penerapan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan struktur pelajaran matematika berpengaruh positif, dapat meningkatkan prestasi belajar siswa..
3. Penerapan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan struktur efektif untuk meningkatkan kembali materi ajar yang telah diterima siswa selama ini, sehingga mereka merasa siap untuk menghadapi pelajaran berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineksa Cipta

_____. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : remaja Rosdkaraya.

Depdiknas RI, 2004. *Undang Undang No 20 tentang sistem pendidikan nasional (SISDIKNAS)* Jakarta : Depdiknas.

_____. 2006. *Kurikulum 2006*. Jakarta : Depdiknas

Dahar, Ratna Wilis. 1988. *Teori-teori Belajar*. Jakarta : Dirjen Dikti P2LPTK Depdikbud.

Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Djamarah dan Zein, (1994). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara, Jakarta.

Djamarah, Syaiful Bahri dkk. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Muhammad, Nur dkk, 1999. *Teori Belajar*. Surabaya : Unesa University Press.

Muslimin, I. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Unesa. Surabaya.

Suyatno. 2009. *Menjelajah pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo : Masmedia Buana Pustaka.

Nasution S., 2001. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bina Aksara. Jakarta.

Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.

Nurkancana, W. 1983. *Evaluasi Pendidikan*. Penerbit Usaha Nasional. Surabaya.

Purwanto. 1991. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Mengajar*. Rosda Karya. Bandung.

Sudhana. 1987. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algesindo. Jakarta.

Suhermi. 2000. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Departemen Pendidikan Nasional UNRI. Pekanbaru.

Slavin, R.E. 1995. *Cooperative Learning; Theori Research and Practice*. Allyn Bacon. Boston.